

EKSPOS & ANALISIS

OJK dan BEI Buka Kompetisi Duta Pasar Modal

Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia resmi meluncurkan Kompetisi Duta Pasar Modal (DPM) BEI pada acara "Ngobrol Pintar Seputar Keuangan Yuk" (Ngopi Kuy) di Universitas Andalas, Padang. Peluncuran ini menandai dimulainya

Kompetisi DPM BEI secara serentak di 60 Galeri Investasi (GI) BEI yang merupakan proyek percontohan dari seluruh 30 Kantor Perwakilan BEI. Direktur BEI Jeffrey Hendrik dalam siaran persnya di Padang, kemarin menyampaikan bahwa kompetisi ini adalah pendukung program DPM BEI yang sebelumnya telah diluncurkan. "Dengan kehadiran serta kontribusi aktif para DPM BEI melalui kompetisi ini, kami berharap edukasi pengelolaan keuangan sekaligus investasi dipasaran modal dapat semakin menyentuh berbagai lapisan masyarakat, antara lain civitas akademika, pelaku UMKM, masyarakat daerah tertinggal, terdepan, dan terluar, pelajar dan santri, serta para penyandang disabilitas," ujar Jeffrey.

Untuk menjadi DPM BEI, para mahasiswa dan mahasiswa aktif yang berminat harus menyelesaikan Learning Management System (LMS) Edukasi Keuangan OJK, serta mengikuti sekolah pasar modal BEI. Hal ini untuk memastikan bekal informasi dasar yang mereka miliki telah sesuai. Setelah memenuhi persyaratan, DPM BEI dapat melakukan kegiatan edukasi ke berbagai lapisan masyarakat. Dengan kehadiran DPM BEI ini, diharapkan akan lebih banyak masyarakat yang tertarik serta ikut SPM atau kegiatan edukasi GI BEI dan kantor perwakilan BEI. **@bnn**

Refinancing, PT TPP Bakal Terbitkan Obligasi

Lunasasi utang yang jatuh tempo, PT TPP (Persero) Tbk. (PTTP) memberikan obligasi berkelanjutan III PTTP tahap III tahun 2023 senilai Rp955,5 miliar. Berdasarkan prospektus yang dirilis di Jakarta, kemarin disebutkan, dana dari penerbitan obligasi tersebut nantinya akan dipergunakan untuk melunasi utang obligasi senilai Rp460 miliar.

PTTP akan menerbitkan sebanyak-banyaknya Rp150 miliar dengan ketentuan jumlah pokok obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh sebesar Rp192,72 miliar. Obligasi ini memiliki tingkat bunga tetap 8,8 persen dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi. Penerbitan obligasi rencananya akan digunakan untuk melunasi pokok obligasi berkelanjutan II PTTP tahap I tahun 2018 seri B senilai Rp460 miliar yang akan jatuh tempo pada 6 Juli 2023.

Namun, jika hasil penawaran umum tidak mencapai Rp460 miliar, maka PTTP akan membayar siswa autang menggunakan kas internal. Adapun jika hasil penawaran umum melebihi Rp460 miliar, maka siswa dana akan digunakan oleh PTTP sebagai modal kerja. Rencana penggunaan dana siswa adalah untuk mendanai kegiatan usaha jasa konstruksi termasuk pembayaran upah pekerja, supplier material dan vendor subkontraktor. Tanggal efektif dari obligasi tersebut adalah 25 Juni 2021. **@bnn**

Matahari Putra Prima Right Issue 8 Miliar Saham

Perkira struktur permodalan, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) akan melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau right issue untuk ketujuh kalinya. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Pada aksi korporasi tersebut, perseroan akan menawarkan sebanyak 8 miliar saham baru bernominal Rp50 per lembar atau setara dengan 48,55% dari modal ditempatkan dan disetor. Aksi korporasi ini akan digelar dalam rentang 12 bulan sejak persetujuan permodalan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 19 April 2023. Bagi permodalan yang akan ikut RUPSLB ini, wajib tercantum dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada penutupan perdagangan tanggal 27 Maret 2023.

Rencananya, dana hasil aksi korporasi ini untuk pembayaran sebagian pokok utang perseroan dan modal kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan strategi bisnis gerai fisik dan daring perseroan ke depan. Jika melihat laporan keuangan tahun 2022, MPPA mencatat pinjaman bank jangka pendek senilai Rp475 miliar dari Bank BNI (BBNI) dengan bunga 7,5 - 8,5% per tahun hingga jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023. **@bnn**



GENERALI GAUNGKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN : Director Legal & Sharia Business PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Arry B. Wibowo (kanan) didampingi Chief of Human Capital Rully Safari (kiri), dan Chief Marketing Officer Vivin Arifianti Gautama (kedua kiri) berbicara dengan Pelatih Basket Perempuan Pertama di Indonesia Basketball League (IBL) Kartika Siti Aminah (Coach Ika) dalam acara talkshow bertema Embrace Equity di Jakarta, Rabu (15/3). Bertepatan dengan momentum Hari Perempuan Internasional, Generali menggaungkan pemberdayaan perempuan di dunia kerja dan menegaskan bahwa perempuan memiliki kedudukan dan kesempatan yang sama untuk terus berkembang dan berkari di segala bidang.

TINGKATKAN JUMLAH SAHAM DI PASAR

Asuransi Tugu Pratama Stock Split Saham 1:2

Jakarta - Dorong pertumbuhan likuiditas harga saham di pasar, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU) alias Tugu Insurance berencana untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) 1:2. Perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin menjelaskan, stock split diusulkan dengan rasio 1:2 atau saham lama dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham.

■ NERACA

Pertimbangan dilakukannya stock split dalam rangka mendukung peningkatan likuiditas perdagangan saham perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan meningkatnya jumlah saham yang beredar. Selain itu, meningkatkan jumlah pemegang saham dengan menjangkau basis investor yang lebih luas. Kemudian

rencana stock split telah memperoleh persetujuan prinsip dari Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat tanggal 3 Februari 2023.

Adapun pemegang saham TUGU saat ini adalah PT Pertamina 58,5%, Samsung Fire and Marine Insurance Co Ltd 5,29%, UOB Kay Hian Pte Ltd 15,89%, dan masyarakat 20,32%. Perseroan akan mengumumkan jadwal pelaks-

aan stock split setelah perseroan memperoleh persetujuan RUFS dan/atau pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan pasal 4 anggaran dasar perseroan serta perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam POJK No. 15/2022 dan persyaratan pencatatan saham tambahan dan setelah memperoleh persetujuan pencatatan saham tambahan dari Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, perseroan dikabarkan memenangkan gugatan perdana senilai US\$ 43,12 juta ditambah bunga atas Citibank NA di pengadilan The Hong Kong Court of Final Appeal.

Kemenangan tersebut akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan lain-lain dalam pencatatan pembukuan perseroan.

Selain itu, TUGU membutuhkan pendapatan meningkat dari Rp 1,99 triliun menjadi Rp 2,20 triliun hingga September 2022. Begitu juga dengan laba tahun berjalan meningkat dari Rp 228,78 miliar menjadi Rp 262,20 miliar. Peningkatan tersebut menjadikan laba per saham perseroan bertumbuh dari Rp 124,49 menjadi Rp 132,26 per saham.

Asal tahu saja, aksi korporasi stock split saham di kuarter pertama tahun ini ramai dilakukan.

Sebut saja, ada PT Bank Mandiri Tbk, PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) dan PT Superkrane Mitra Utama Tbk. Research and Consulting Infovesta Utama, Nicodemus Anggi pernah mengatakan, banyaknya aksi stock split akan berdampak mendatang dalam peningkatan transaksi saham atau RNTH. **@bnn**

Pendapatan Delta Dunia Makmur Naik 70,65%

NERACA

Jakarta - PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) berhasil membangun kembali pendapatan bersih menjadi US\$1,55 miliar atau setara dengan Rp23,88 triliun sepanjang tahun 2022 (kurs jisod Rp15,380). Angka tersebut naik 70,65% dari pendapatan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$910,54 juta. Informasi tersebut disampaikan

perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Laba emiten kontraktor batu bara ini naik 10,107% menjadi Rp 453,21 miliar di 2022 dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar US\$280,546 atau setara

Rp20,60 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$775,68 juta. Alhasil, laba kotor DOID tercatat sebesar US\$203,75 juta atau setara dengan Rp3,22 triliun.

Perseroan juga membangun likabilitas sebesar US\$1,31 miliar setara dengan Rp20,14 triliun dengan rincian likabilitas jangka panjang sebesar US\$895,39 juta dan likabilitas jangka pendek sebesar US\$419,46 juta. **@bnn**

BURSA & FINANSIAL

Laba Bersih Dian Swastatika Naik Tajam 395%

NERACA

Jakarta - Sepanjang tahun 2022, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) membukukan laba bersih senilai US\$ 595,26 juta atau melonjak 395% dibanding tahun 2021 yang tercatat US\$ 12,07 juta.

Sehingga laba bersih perseroan diatribusikan kepada pemilik entitas induk terangkat ke level US\$ 0,77 per lembar, sedangkan di akhir tahun 2021 berada di level US\$ 0,16. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam laporan keuangan yang dirilis di Jakarta, kemarin.

Perseroan menjelaskan, pertumbuhan laba ditopang peningkatan pendapatan usaha sebesar 175% menjadi US\$ 5,956 miliar. Rincianya, pendapatan dari pertambangan dan perdagangan batu bara naik 193% menjadi US\$ 5,683 miliar. Senada, pendapatan dari usaha perdagangan turun 31,09% menjadi US\$ 156,69 juta. Demikian juga dengan penyediaan TV kabel dan internet terkerek 15,4% menjadi US\$ 65,994 juta.

Kemudian pendapatan dari penyediaan tenaga uap dan listrik menyusut 2,02% menjadi US\$ 48,38 juta. Walau beban pokok penjualan membengkak 162% menjadi US\$ 3,312 miliar. Tapi laba kotor tetap melambung 193% menjadi US\$ 2,643 miliar. Sementara itu, total kewajiban bertambah 173% menjadi US\$ 3,439 miliar. Padahal sisi lain, jumlah ekuitas naik 70,9% menjadi US\$ 2,991 miliar.

Seluruhnya dalam diversifikasi bisnis, perseroan menjalani peluang bisnis energi hijau. Dimana DSSA melalui PT Daya Anugerah Sejati Utama menandatangi nota kesepahaman Bersama Trina Solar Co. Ltd, PT Indonesia Power, dan PT Agri Surya Investindo untuk menjalani peluang kerjasama guna merencanakan, membangun, membiayai, dan mengoperasikan pabrik solar dan modul fotovoltaik surya.

Sekretaris Perusahaan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, Susan Chandra pernah bilang pabrik sel dan modul fotovoltaik surya ini memiliki kapasitas produksi masing-masing sebesar 1 Gigawatt (GW) per tahun dan memasarkan produksel dan modulfotovoltaik surya di Indonesia.

"DSSA berharap kerjasama konkret, sebagai kelanjutan dari penandatanganan nota kesepahaman ini dapat segera direalisasikan. Sehingga, dapat membantu menyerap tenaga kerja, meningkatkan kemandirian dan ketahanan energi, serta mendukung rencana pemerintah untuk mencapai target neturun emisi nasional menuju neutralitas karbon pada 2060," ujarnya.

Asal tahu saja, aksi korporasi stock split saham di kuarter pertama tahun ini ramai dilakukan.

Sebut saja, ada PT Bank

Mandiri Tbk, PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) dan PT Superkrane Mitra Utama Tbk. Research and Consulting Infovesta Utama, Nicodemus Anggi pernah mengatakan, banyaknya aksi stock split akan berdampak mendatang dalam peningkatan transaksi saham atau RNTH. **@bnn**

BUKA HARGA IPO RP 100-110 Multi Makmur Bidik Dana Rp 101,75 Miliar

NERACA

Jakarta - Kembangkan ekspansi bisnisnya, PT Multi Makmur Lemindo Tbk (PIPA) bersiap menggelar penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) sebanyak-banyaknya 925 juta saham atau 27,01%.

Harga penawarannya di kisaran Rp 100-110 per saham sehingga dana yang bisa diraup perseroan maksimal Rp 101,75 miliar. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam prospektusnya di Jakarta, kemarin.

Dana hasil IPO sekitar Rp 19,29 miliar akan digunakan untuk pembangunan fasilitas pabrik baru PIPA PVC & HDPE serta FITTING PVC di Kompleks Industri Buditec, Serang Barat.

Sekitar Rp 41,78 miliar nakal dipakai untuk pembelian mesin dan fasilitas produksi serta pendukung produksi, yang akan dibeli pada kuartal II-2023. Sekitar Rp 1,85 miliar akan digunakan untuk membeli 4 kendaraan operasional perusahaan.

Sekitar Rp 3 miliar dipakai untuk pembayaran pokok utang pada PT Bank Oki Indonesia. Lalu, sisanya akan digunakan untuk modal kerja Multi Makmur Lemindo untuk meningkatkan kapasitas produksi pipa dan produksi bangunan, pembelian bahan baku langsung hingga biaya pemasaran. Adapun dana dari waran seri I akan dipakai untuk modal kerja. **@bnn**

MIZUHO

Mizuho Leasing Indonesia

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

(dahulu PT Venesa Multi Finance Tbk)
Menara Astra Lantai 32, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
Telp.: 021-5085.1848 Fax: 021-5085.1849 Email: investor@mizuho-tb.com.id

Kantor Cabang sebanyak 24 kantor cabang Terletak di kota Bandar Lampung, Bandung, Bekasi, Bogor, Cikarang, Depok, Jakarta, Jambi, Kediri, Lamongan, Makassar, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Samarinda, Semarang, Serang, Surabaya dan Tangerang.

ASET	31 Desember		LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dikuer dari dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dikuer dari dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	2022	2021		2022	2021			
Kas dan setara kas			LIABILITAS			PENDAPATAN		
Pokok berdebet	34.051.828	15.211.287	Utang usaha	714.424	848.385	Pembelian konsumen	114.002.335	189.383.258
Pokok kelayang	68.541.999	81.328.129	Pihak manfaat harus dibayar	1.182.874	722.368	Sewa & pembayaran	46.353.196	84.874.610
Pokok pembayaran konsumen - setelah	1.433.266.924	1.191.675.816	Pokok berdebet	11.188.561	1.834.979	Admistrasi dan pajak	31.444.527	29.483.746
dikurangi catatan kas dan kredit sekarang	Rp 34.163.226 pada 31 Desember 2022	Rp 30.113.381 pada 31 Desember 2021	Pokok kelayang	1.245.199	1.005.338	Pemasaran	14.588	